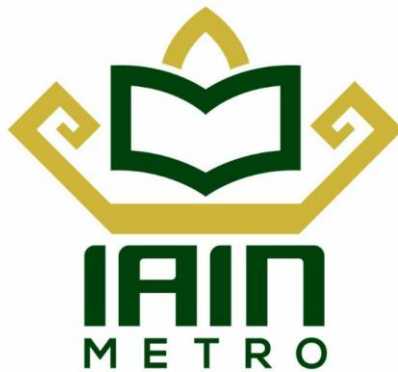


SKRIPSI

**PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR**

**OLEH:
SOLEH NGULU MUDDIN
NPM.1901010071**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Soleh Ngulu Muddin
NPM. 1901010071

Pembimbing:
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1445 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Soleh Ngulu Muddin
NPM : 1901010071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 September 2023
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

JUDUL : PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR
Nama : Soleh Ngulu Muddin
NPM : 1901010071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 September 2023
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5113/1h-28-1/D/PP-00.9/11/2023

Skripsi dengan judul: PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR, disusun Oleh: Soleh Ngulu Muddin, dengan NPM 1901010071, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 19 Oktober 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Penguji I : Umar, M.Pd.I
Penguji II : Novita Herawati, M.Pd
Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

Oleh:
SOLEH NGULU MUDDIN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan pra-survey yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum maksimal dan dibawah dari nilai minimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Punggur dalam pendidikan agama Islam setelah diberikan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode demonstrasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental). Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas X.4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X.3 sebagai kelas kontrol di SMAN 1 Punggur. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbandingan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Punggur dalam pendidikan agama Islam setelah diberikan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode demonstrasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kedua metode tersebut karena hasil belajar yang menunjukkan nilai rata-rata kelas control 84,29 dan kelas eksperimen 61,25. Selain itu, nilai signifikansi (sig.) yang diperoleh dari uji independent sample t-test adalah 0,000, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara variabel (X1 dan X2) terhadap variabel (Y), yaitu perbedaan antara metode diskusi dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Punggur. Kedua kelas tersebut, meskipun memiliki perbedaan nilai yang signifikan, dapat dianggap homogen karena keduanya adalah kelas reguler (seperti kelas yang lain) dan bukan kelas akselerasi. Meskipun hasil belajar kelas kontrol lebih baik daripada kelas eksperimen, ini disebabkan oleh tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam metode diskusi, di mana siswa berinteraksi dengan guru dan rekan-rekannya. Sementara itu, metode demonstrasi dalam kelas eksperimen memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai hasil yang maksimal karena melibatkan demonstrasi materi secara bergantian oleh siswa.

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, Metode Diskusi, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

COMPARISON OF DEMONSTRATION METHOD AND DISCUSSION METHOD ON THE LEARNING OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN CLASS X STUDENTS OF SMAN 1 PUNGGUR

By:
SOLEH NGULU MUDDIN

This research was conducted based on the findings of a pre-survey, which indicated that students often feel bored during the learning process, making it difficult to achieve optimal learning outcomes. Therefore, efforts need to be made to help students improve their learning outcomes, one of which is by using the discussion method and demonstration method in Islamic religious education. The main objective of this research is to compare the learning outcomes of Grade X students at SMAN 1 Punggur in Islamic religious education after being taught using the discussion method and demonstration method.

The research method used in this study is quantitative research with a quasi-experimental design. The research sample consists of Grade X.4 as the experimental group and class X.3 as the control group at SMAN 1 Punggur. Research data was collected through a learning outcome test consisting of 10 multiple-choice questions.

The results of this research indicate a comparison of the learning outcomes of Grade X students at SMAN 1 Punggur in Islamic religious education after being taught using the discussion method and demonstration method. It can be concluded that there is a difference between these two methods as the learning outcomes show an average score of 84.29 for the control group and 61.25 for the experimental group. Furthermore, the significance value (sig.) obtained from the independent sample t-test is 0.000, indicating that the significance value is less than 0.05. Based on these results, it can be concluded that there is a difference between the variables (X1 and X2) with respect to the variable (Y), which is the difference between the discussion method and the demonstration method on the learning outcomes of Islamic education for the 10th-grade students at SMAN 1 Punggur. Both classes, despite having significant score differences, can be considered homogeneous because they are regular classes (similar to the other classes) and not acceleration classes. Although the learning outcomes of the control group are better than the experimental group, this is due to the higher level of student participation in the discussion method, where students interact with the teacher and their peers. Meanwhile, the demonstration method in the experimental class takes more time to achieve maximum results because it involves students taking turns to demonstrate the material.

Key Words: *Demonstration Method, Discussion Method, Islamic Religious Education.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOLEH NGULU MUDDIN

NPM : 1901010071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 September 2023

Yang Menyatakan,



SOLEH NGULU MUDDIN

NPM. 1901010071

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya *success stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan Studi ini. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Mustofa dan ibu Maimunah yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada Adik tersayang Assifa Nayla Barokah yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada seluruh makhluk. Shalawat serta salam kita haturkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Melalui petunjuk-Nya. Penyusunan skripsi yang berjudul “Perbandingan Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X IPA SMAN 1 Punggur” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Lampung.
7. Kedua orang tua yang selalu membimbing, menyertai serta memberikan doa dan dukungan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendirinya dan bagi para pembaca yang pada umumnya dan semoga bisa diambil hikmahnya.

Metro, 20 September 2023

Peneliti



SOLEH NGULU MUDDIN
NPM. 1901010071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Metode Demonstrasi	8
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	8
2. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi.....	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	10

B. Metode Diskusi	12
1. Pengertian Metode Diskusi.....	12
2. Langkah-langkah Metode Diskusi.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	15
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	16
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah Singkat SMAN 1 Punggur	36
b. Visi dan Misi SMAN 1 Punggur	38
c. Keadaan Siswa dan Guru SMAN 1 Punggur.....	40
d. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Punggur	42
e. Denah Lokasi SMAN 1 Punggur	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen	44
2. Hasil Uji Validitas	51
3. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
C. Pengujian Hipotesis	53
1. Hasil Uji Normalitas	53
2. Hasil Uji Homogenitas	55

3. Hasil Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Punggur	18
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Kelas X SMAN 1 Punggur.....	27
Tabel 3.2	Rancangan Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian tentang Perbandingan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar	30
Tabel 4.1	Staf Guru dan Tata Usaha pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Punggur.....	39
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Punggur 2023	40
Tabel 4.3	Kondisi Guru dan Karyawan di SMAN 1 Punggur 2023.....	40
Tabel 4.4	Fasilitas dan Kondisi Gedung di SMAN 1 Punggur 2023	42
Tabel 4.5	Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.6	Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Tes Validitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.11	Hasil uji Independent Sample t-Test	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Variabel Bebas dan Terikat	19
Gambar 4.1	Visi SMAN 1 Punggur	38
Gambar 4.2	Misi SMAN 1 Punggur.....	39
Gambar 4.3	Denah Lokasi SMAN 1 Punggur.....	44

LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	68
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	69
Izin Pra Survey	73
Balasan Pra Survey	74
Izn Research	75
Balasan Research	76
Surat Tugas	77
Outline.....	78
Alat Pengumpul Data (APD)	80
Hasil Penelitian	84
Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bermain peran di berbagai lingkungan.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk mendidik dan memperkenalkan ajaran serta nilai-nilai Islam agar menjadi gaya hidup seseorang. Tujuannya adalah untuk membekali kepribadian peserta didik agar lebih baik secara spiritual dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan psikologis. Materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di sekolah sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Sebagai mata pelajaran wajib, pendidikan agama islam memerlukan pendekatan pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendekatan yang dimaksud merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Saat proses pengajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat

¹ Lia Nasjiatul Fadjriah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi', *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 3 (17 July 2021): 688.

berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru, seperti metode demonstrasi dan metode diskusi.

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan pementasan atau peragaan suatu konsep atau objek kepada para murid, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam metode demonstrasi, guru bisa menyajikan materi pelajaran dengan cara menunjukkan kepada siswa proses atau objek yang sedang dipelajari, baik secara nyata maupun dengan menggunakan tiruan, dan seringkali disertai dengan penjelasan lisan.²

Metode diskusi digunakan untuk mencari solusi terhadap masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, dengan cara berdiskusi dan berbagi pendapat antara peserta didik. Metode diskusi juga bisa diartikan sebagai cara belajar mengajar yang menekankan interaksi antara anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama. Oleh karena itu, metode ini mendorong siswa aktif berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok.³

Mengingat pendekatan pembelajaran yang beragam dan interaktif memiliki potensi untuk merangsang minat dan pemahaman siswa. Kedua metode tersebut pada dasarnya dapat mendorong siswa untuk berpikir secara aktif dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu, kedua metode tersebut juga dapat digunakan sebagai pendekatan kepada siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, memperkuat ingatan, dan meningkatkan pemahaman materi dalam pikiran siswa. Dengan demikian,

² Rahmi Dewanti And A. Fajriwati, 'Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih', *Pilar* 11, No. 1 (2020): 91.

³ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, N.D.), 238.

penggunaan kedua metode tersebut diharapkan dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sementara itu berdasarkan dari hasil Prasurvey yang telah Penulis laksanakan pada April 2023, berdasarkan dokumentasi nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari Ibu Nur Hayati, M.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMAN 1 Punggur, dari 10 kelas yang ada dengan jumlah 346 siswa, Penulis mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas X.3 dan X.4 dengan jumlah 67 siswa. Selain itu, peneliti juga mendapatkan bahwa nilai minimal untuk bisa mendapat kriteria tuntas dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam adalah 74.

Berikut ini adalah laporan atau daftar nilai yang menggambarkan hasil ulangan harian yang telah dijalani oleh siswa kelas X. Laporan ini mencakup skor atau nilai yang diperoleh oleh setiap siswa dalam ulangan harian yang telah dilakukan.

Table 1.1

Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	NAMA	Nilai
1	Alvi Yunika W	50
2	Amanda Putri Ramadani	60
3	Amelia Nindita Putri	30
4	Ayu Lestari	55
5	Bertha Carolina Dewi	75
6	Bunga Saisya A	50
7	Chindy Aulia W	70
8	Desta Alfiyana	70
9	Dimas Prasetyo	70
10	Fahrul Indrawan	40
11	Fazza Astara Nandita	50

No.	NAMA	Nilai
12	Feri Fahrurroli	30
13	Ika Safitriyani	35
14	Intan Amalia	65
15	M. Nur Kholis Majid	45
16	Mega Ramadani	55
17	Melinda Nur Pratiwi	65
18	Niken Febriana	80
19	Panca Bayu	30
20	Rafi Kurniawan	45
21	Rahmawati Putri	75
22	Rehan Safara	40
23	Rena Rohmadoni	75
24	Restu Bagas R	70
25	Rifki Raditya Putra	70
26	Salsabilla Indah Ramadhani	75
27	Sandi Anggara	40
28	Shafa Yumiko Adinda	80
29	Sinta	65
30	Sultan Arif	65
31	Tresia Anggraini	60
32	Tsania Putri Winda K.	75

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan tingkat pencapaian yang belum mencapai maksimal. Dari total 32 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 6 di antaranya yang berhasil meraih hasil belajar yang baik. Sementara itu, 26 siswa lainnya belum mampu mencapai tingkat pencapaian yang diinginkan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kebutuhan untuk memperkuat strategi pembelajaran dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang belum mencapai target belajar yang diinginkan. Dengan metode yang tepat, diharapkan semua siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan mencapai potensi akademik mereka secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan judul: *“Perbandingan Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Punggur”*

B. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kendala dalam memahami materi dan mendapat hasil kurang maksimal dalam pelajaran pendidikan agama islam.
2. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.
3. Masih banyak nilai siswa dan siswi yang belum mencapai nilai yang diinginkan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari potensi perluasan masalah yang akan diteliti, peneliti menetapkan batasan dalam penelitian ini dengan mengatur parameter sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi permasalahan pada kurang maksimalnya hasil belajar pendidikan agama islam siswa.
2. Penggunaan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai upaya memberikan hasil belajar pendidikan agama islam yang baik.

3. Subyek penelitian dan tempat penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Punggur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam antara siswa yang menggunakan metode diskusi dan metode demonstrasi pada siswa kelas X SMAN 1 Punggur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah telah ditentukan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang telah diberikan metode demonstrasi dan metode diskusi pada siswa kelas X SMAN 1 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi pendidik dalam pemilihan penggunaan Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi Terhadap Hasil

Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Punggur.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran. Supaya dapat menentukan manakah metode pembelajaran yang relevan digunakan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan sebagai penelitian terdahulu yang memiliki masalah yang serupa dengan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian. Penelitian relevan harus dijelaskan secara sistematis dengan tujuan untuk menegaskan bahwa masalah yang hendak diteliti berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan keunikan dari penelitian yang akan dilakukan.⁴ Setelah melakukan pengkajian lebih mendalam terkait dengan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari, Mahasiswa IAIN Metro yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di SMPN 1 Punggur”. Hasil pembahasan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan metode

⁴ Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), 52.

ceramah dan metode diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil pembahasan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa kedua metode tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Punggur.⁵

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut memiliki 2 variabel bebas dan memiliki 1 variabel terikat. Kemudian untuk perbedaannya yaitu penelitian ini akan membandingkan antara metode demonstrasi dan dengan metode diskusi, yang bertujuan untuk mengetahui manakah metode yang paling tepat terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Punggur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Perbandingan Antara Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Mattoanging Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”. Hasil pembahasan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa ada perbandingan hasil belajar siswa, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi. Hal tersebut didapat berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV dengan

⁵ Febby Putri Ambarsari, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Punggur’ (Undergraduate, Iain Metro, 2021).

menggunakan metode ceramah dan metode diskusi di SDN Mattoanging Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.⁶

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni ini adalah penggunaan variabelnya yang sama-sama menggunakan metode diskusi, dan hasil belajar. Kemudian untuk perbedaannya yaitu mata pelajaran, dan tempat penelitian. Dimana, penelitian tersebut dilakukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan bertempat di SDN Mattoanging. Sedangkan penelitian ini untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertempat di SMAN 1 Punggur.

⁶ Nuraeni, 'Perbandingan Antara Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Mattoanging Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa' (Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan tindakan langsung untuk memperlihatkan kepada peserta didik tentang suatu proses, keadaan, atau benda yang sedang dipelajari. Selanjutnya, penjelasan lisan diberikan baik secara nyata maupun simulasi untuk memperjelas pemahaman.

Metode demonstrasi juga merupakan pendekatan yang sangat efektif karena mendorong peserta didik untuk mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta dan data yang benar. Selain itu, metode ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat fokus pada materi pembelajaran tersebut.¹

Metode demonstrasi juga dapat dijelaskan sebagai pendekatan dalam penyajian pembelajaran yang dipersiapkan dengan cermat untuk memperlihatkan tindakan tertentu dengan menggunakan ilustrasi, pernyataan lisan, dan peragaan. Dalam hal ini, proses penyampaian materi memerlukan lebih banyak energi dari guru daripada peserta didik.²

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet. Ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 198.

² T. B. Endayani, Cut Rina, And Maya Agustina, 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd* 5, No. 2 (1 December 2020): 151.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kesimpulan dapat diambil bahwa metode demonstrasi merupakan cara untuk menggambarkan atau memperagakan suatu proses yang membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Penggunaan metode demonstrasi merupakan hal penting karena dapat menarik perhatian anak agar lebih fokus. Selain itu, metode ini membantu memperluas pengalaman belajar anak dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Penggunaan metode demonstrasi juga membantu dalam memberikan ilustrasi yang jelas dalam menjelaskan informasi kepada anak dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berpikir evaluatif.

2. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah dalam penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan: Dalam perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah:
 - 1) Merumuskan tujuan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai setelah metode demonstrasi selesai.
 - 2) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
 - 3) Memperhitungkan waktu yang diperlukan untuk setiap langkah demonstrasi.

- 4) Selama demonstrasi berlangsung, guru harus melakukan introspeksi terhadap dirinya sendiri, apakah penjelasan yang diberikan dapat didengar dengan jelas oleh siswa, apakah semua media yang digunakan telah ditempatkan dengan baik agar semua siswa dapat melihat dengan jelas. Siswa disarankan untuk membuat catatan yang dianggap perlu. Selain itu, menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan siswa juga dilakukan.
- b) Pelaksanaan Demonstrasi: Guru melaksanakan demonstrasi sesuai dengan garis besar langkah-langkah yang telah direncanakan. Guru menjelaskan proses, keadaan, atau benda yang ingin dipelajari kepada siswa. Penjelasan tersebut dibarengi dengan siswa yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam demonstrasi.
- c) Refleksi dan Evaluasi: Setelah demonstrasi selesai, guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil demonstrasi. Evaluasi dilakukan terhadap pemahaman siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang dipakai dalam pembelajaran memiliki kelebihan yaitu:

³ Rinda Fauzian, *Pengantar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Rinda Fauzian, 2019), 103.

- a. Dapat membuat perhatian peserta didik lebih terfokus pada pembelajaran sehingga mengurangi verbalisme atau pengertian secara kata-kata maupun kalimat.
- b. Dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Dapat menghidupkan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.
- d. Membantu peserta didik untuk dapat mengingat baik secara teori dengan kenyataan yang ada dan berani melakukan sendiri.

Selain kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi membutuhkan kreativitas pendidik secara spesifik, sebab penerapan metode demonstrasi tidak akan berjalan dengan baik.
- b. Kurang baik fasilitas yang ada contohnya peralatan, lokasi, maupun biaya.
- c. Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup panjang, selain itu susah dilakukan apabila persiapan peserta didik kurang matang.⁴

⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global* (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), 87–88.

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah bentuk pengajaran di mana beberapa orang berpartisipasi dalam percakapan untuk mencari solusi atas masalah atau topik yang sedang dibahas. Diskusi ini ditandai dengan fokus pada topik atau masalah tertentu, di mana peserta berusaha untuk secara jujur mencapai kesepakatan atau pandangan bersama.⁵

Diskusi didefinisikan sebagai “suatu bentuk pertukaran ide antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan atau keputusan bersama. Diskusi dalam pengertian ini merujuk pada diskusi kelompok di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta untuk mengemukakan pendapat dengan tetap mempertahankan kekompakan dan kebersamaan, bukan sebagai ajang untuk berdebat”.⁶

Diskusi dapat didefinisikan juga sebagai “pertukaran gagasan antara dua orang atau lebih dengan tujuan mencapai pandangan yang sama mengenai suatu masalah yang dirasakan bersama. Dengan begitu, diskusi menjadi metode pembelajaran di mana individu-individu dalam kelompok dapat berbicara satu sama lain mengenai suatu permasalahan

⁵ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai* (Deepublish, 2023), 46.

⁶ Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp* (Penerbit Adab, 2021), 12.

yang dihadapi, sehingga mereka dapat mencari solusi yang tepat melalui kesepakatan bersama”.⁷

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa definisi diatas bahwa, metode diskusi merupakan suatu bentuk interaksi dimana peserta dapat bertukar pikiran dengan memberikan pendapat masing-masing secara jujur dan adil serta menerima pendapat dan kritik dari peserta lain. Metode ini juga dapat merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menalar, memecahkan masalah, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan baru.

Allah memerintahkan kita dalam Al-Qur'an untuk melakukan musyawarah dan diskusi yang baik ketika menghadapi masalah bersama, seperti yang ditegaskan dalam Surah Al-Syura ayat 38. Dibawah ini:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ ۖ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ ۖ وَأَمَّا رُحْمًا ۖ شُورَىٰ
بِئَنَّهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ ۖ يُنْفِقُونَ

Artinya: "(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka". (al-Syura/42:38).⁸

⁷ Netti Ermi, 'Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 4 Pekanbaru', *Sorot* 10, No. 2 (16 October 2015): 159.

⁸ Suryadi Nasution, *Tafsir Tarbawi: Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Alquran Dan Hadis* (Suryadi Nasution, 2022), 209.

2. Langkah-langkah Metode Diskusi

Menurut Supriyanto guru perlu memperhatikan beberapa hal ketika menggunakan metode diskusi, baik dalam perencanaan maupun tindak lanjut diskusi tersebut.

a. Perencanaan diskusi

- 1) Agar arah diskusi lebih terjamin, tujuan diskusi harus dinyatakan dengan jelas.
- 2) Jumlah peserta diskusi harus disesuaikan dengan sifat diskusi dan harus memenuhi persyaratan tertentu.
- 3) Penentuan dan perumusan masalah yang akan dibahas dalam diskusi harus jelas dan terdefinisi dengan baik.
- 4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat. Agar diskusi tidak berlarut-larut.

b. Pelaksanaan diskusi

- 1) Menentukan struktur kelompok dengan memilih pemimpin, sekretaris, dan anggota.
- 2) Memperjelas tugas masing-masing anggota dalam diskusi.
- 3) Mendorong partisipasi aktif seluruh peserta.
- 4) Mencatat ide dan saran penting yang muncul selama diskusi.
- 5) Mempertimbangkan setiap pendapat yang disampaikan.
- 6) Menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman.

- c. Tindak lanjut diskusi
 - 1) Membuat rangkuman atau kesimpulan diskusi.
 - 2) Membacakan kembali kesimpulan tersebut dan melakukan koreksi jika diperlukan.
 - 3) Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan diskusi sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi selanjutnya.⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Syaifudin Bahri Djamarah mengemukakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan.

Kelebihannya antara lain sebagai berikut:

- a. Memacu kreativitas siswa dalam menghasilkan ide, gagasan, dan solusi baru untuk memecahkan masalah.
- b. Mendorong perkembangan sikap menghargai dan menerima pendapat orang lain dalam diskusi.
- c. Memperluas wawasan siswa melalui berbagai sudut pandang dan pengalaman yang berbeda.
- d. Mengembangkan keterampilan musyawarah dan mufakat dalam mencapai keputusan bersama dan memecahkan masalah.

Adapun kekurangannya, sebagai berikut:

- a. Terkadang diskusi dapat menyimpang dari topik utama, dan memerlukan waktu lama untuk menyelesaikannya.

⁹ Muwahidah Nur Hasanah Dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran Pai* (Cv. Azka Pustaka, 2022), 75.

- b. Metode diskusi tidak dapat diaplikasikan pada kelompok yang terlalu besar.
- c. Partisipan mungkin hanya mendapatkan informasi yang terbatas dari sudut pandang peserta lain.
- d. Ada kemungkinan beberapa orang yang dominan atau suka menonjolkan diri menguasai jalannya diskusi.¹⁰

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sudjana menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik dari aspek kognitif, afektif atau psikomotorik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹

Jadi, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah ia melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif bagus.

¹⁰ Taufiq Ziaul Haq, 'Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (7 December 2019): 7.

¹¹ Heru Siswanto, 'Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (3 March 2018): 81.

Jika ditinjau dari aspek yang dievaluasi, maka kita bisa ketahui bahwa hasil belajar bisa diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: “hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Ketiga aspek tersebut ialah yang merupakan aspek yang relatif kita kenal dengan ranah tujuan pendidikan. Penilaian hasil belajar dapat bagi menjadi tiga ranah:

- a. Ranah kognitif, berupa hasil belajar kemampuan intelektual atau berpikir.
- b. Ranah Afektif, berupa hasil belajar kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian.
- c. Ranah Psikomotor, berupa hasil belajar kemampuan keterampilan.¹²

2. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil pembelajaran menurut Muhaimin, dapat diklasifikasikan menjadi “keefektifan, efisiensi, dan daya tarik”. Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berupa hasil nyata (*actual out-comes*) dan hasil yang diinginkan (*desired out-comes*). *Actual out-comes* adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik secara nyata karena digunakannya suatu metode pembelajaran pendidikan agama Islam tertentu yang dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan *desired out-comes* merupakan tujuan yang ingin dicapai yang biasanya sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran pendidikan agama

¹² Hendra Dani Saputra Et Al ‘Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk’, *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, No. 1 (22 April 2018): 27.

Islam dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang paling baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada.¹³

Seorang siswa dianggap telah memenuhi persyaratan dalam mengikuti suatu pembelajaran jika ia berhasil melebihi batasan-batasan yang telah ditentukan. Guru memiliki pemahaman tentang tingkat keberhasilan belajar, yang dalam hal ini peneliti mengacu pada kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Punggur. Berikut ini adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Punggur:

Tabel 2.1
Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam
di SMAN 1 PUNGGUR

No	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	Predikat	Kategori
1	88-100	A = Sangat Baik	Tuntas
2	75-87	B = Baik	Tuntas
3	60-74	C = Cukup	Belum Tuntas
4	<60	D = Kurang	Belum Tuntas ¹⁴

Dengan memahami indikator-indikator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, baik guru maupun siswa dapat meningkatkan dan

¹³ Benny Prasetya Et Al 'Hubungan Gaya Kognitif Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pai', *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (3 December 2019): 120.

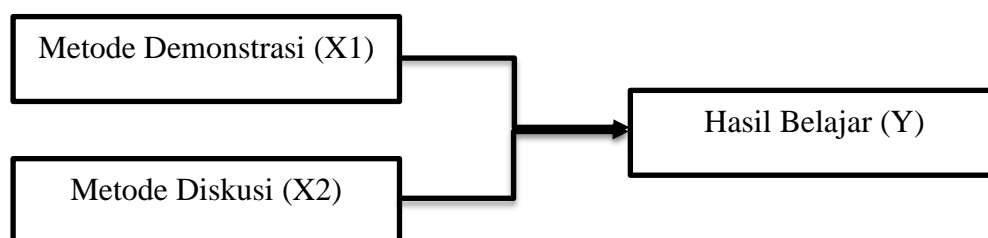
¹⁴ Laporan Hasil Belajar Sman 1 Punggur

mengoptimalkan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diharapkan.¹⁵

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti dan dijabarkan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka konseptual yang kuat dan sesuai dengan teori yang relevan.¹⁶ Jadi, kerangka konseptual pada penelitian adalah gambaran hubungan antara dua variabel yang dapat menjawab permasalahan yang diidentifikasi. Hubungan ini menjelaskan sebab dan akibat antara variabel yang saling berhubungan, yang digunakan untuk memandu dan menjelaskan hasil penelitian.

Berdasarkan hal di atas, bahwasanya variabel metode demonstrasi, metode diskusi dapat dibandingkan dengan hasil belajar siswa. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Konsep Variabel Bebas dan Terikat

¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Deni Malik Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Sman 1 Punggur

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 30.

Pada kerangka konseptual di atas, maka akan diukur perbandingan penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah terminologi ilmiah yang digunakan dalam proses kegiatan ilmiah yang mengikuti prinsip-prinsip berpikir rasional, sistematis, teliti, dan terarah.¹⁷ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai pendapat atau jawaban awal terhadap suatu permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui proses penelitian.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban awal terhadap perumusan masalah dalam suatu penelitian, yang perlu diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Punggur dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode diskusi.”

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, penelitian akan dilakukan dan data yang terkumpul akan diukur untuk mengukur permasalahan tersebut.

¹⁷ Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 56.

¹⁸ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang terorganisir dan terencana dengan sistematis dan logis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik atau metode tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Dalam penelitian ini yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang bersifat numerik ataupun angka. Sifat penelitian ini menggunakan studi komparasi, yang artinya penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan, teknik penelitian yang digunakan disini ialah teknik penelitian eksperimen²⁵

Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan khusus terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tertentu terhadap variabel lain. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

²⁵ Muslich Anshori And Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019), 13.

Dalam desain penelitian ini, kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, di mana kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran diskusi. Setelah itu, dilakukan tes akhir untuk masing-masing kelompok guna mengukur hasil belajar.²⁶

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam penelitian ini penulis berusaha untuk membandingkan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam antara siswa kelas X di SMAN 1 Punggur yang diberikan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, yaitu dengan metode demonstrasi dan metode diskusi.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah deskripsi tentang karakteristik atau kriteria variabel yang terkait dengan topik penelitian yang dapat diukur dan diamati secara konkret dan spesifik.²⁷ Dalam konteks penelitian ini, operasional variabel merujuk pada kriteria atau karakteristik dari setiap variabel yang berupa indikator yang dapat diukur untuk memberikan penjelasan terhadap kedua variabel yang diteliti. Berikut adalah variabel yang akan dioperasionalisasikan dalam penelitian ini:

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel Bebas (X) : Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi

²⁶ Zaenal Arifin, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', Jurnal Al-Hikmah 1 (9 July 2020): 3.

²⁷ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pustaka Pelajar, 2016), 74.

Dengan demikian, operasionalisasi dari kedua variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Terikat)

Variabel terikat merujuk kepada variabel yang terpengaruh atau sebagai hasil dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan agama islam.

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah tingkat pemahaman, pengetahuan, penerapan nilai-nilai, keterampilan beribadah, kesadaran spiritual, sikap dan etika yang mencerminkan ajaran agama Islam yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar Pendidikan agama islam merupakan tujuan utama pembelajaran dan sangat penting untuk mengetahui perbedaan dari metode pembelajaran yang telah digunakan. Jadi, dalam penelitian ini hasil belajar pendidikan agama islam diperoleh dari hasil *posttest* yang diukur dari nilai yang didapatkan siswa. Lalu, apabila nilai mencapai kriteria yang ada, maka siswa dianggap telah mendapat hasil belajar yang baik.

2. Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab terjadinya variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang teridentifikasi adalah metode diskusi dan metode demonstrasi.

a. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu bentuk interaksi dimana peserta dapat bertukar pikiran dengan memberikan pendapat masing-masing secara jujur dan adil serta menerima pendapat dan kritik dari peserta lain. Metode ini juga dapat merangsang peserta didik aktif dalam pembelajaran, metode ini dilaksanakan dikelas control yaitu kelas X.4. Penelitian ini mengimplementasikan langkah-langkah penerapan metode diskusi yang dapat dipahami oleh siswa. Berikut adalah beberapa langkah-langkah tersebut:

- 1) Agar arah diskusi lebih terjamin, tujuan diskusi harus dinyatakan dengan jelas.
- 2) Penentuan dan perumusan masalah yang akan dibahas dalam diskusi harus jelas dan terdefinisi dengan baik.
- 3) Menentukan kelompok.
- 4) Mendorong partisipasi aktif seluruh peserta.
- 5) Mencatat ide dan saran penting yang muncul selama diskusi.
- 6) Mempertimbangkan setiap pendapat yang disampaikan.
- 7) Membuat rangkuman atau kesimpulan diskusi.
- 8) Setelah mendapat kesimpulan, dilanjutkan posttest.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan tindakan langsung untuk memperlihatkan kepada peserta didik tentang suatu proses, keadaan, atau benda yang sedang dipelajari. Selanjutnya, penjelasan lisan diberikan baik secara nyata maupun simulasi untuk memperjelas pemahaman siswa, metode ini dilaksanakan dikelas eksperimen yaitu kelas X.3. Penelitian ini mengimplementasikan langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yang dapat dipahami oleh siswa. Berikut adalah beberapa langkah-langkah tersebut:

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai setelah metode demonstrasi selesai.
- 2) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan
- 3) Guru melaksanakan demonstrasi sesuai dengan garis besar langkah-langkah yang telah direncanakan.
- 4) Guru menjelaskan proses, keadaan, atau benda yang ingin dipelajari kepada siswa. Penjelasan tersebut dibarengi dengan siswa yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam demonstrasi.

- 5) Setelah demonstrasi selesai, guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- 6) Terakhir, dilaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sebuah konsep yang mengacu pada seluruh individu, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam waktu dan ruang tertentu. Konsep ini berfungsi sebagai wilayah generalisasi untuk studi penelitian dan merupakan dasar dari pengambilan sampel yang tepat. Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga bisa mencakup benda atau objek lainnya.²⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Punggur. Jumlah populasi ini ada 10 kelas, yaitu X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10. Dimana jumlah siswa setiap kelasnya adalah 32 sampai 36 siswa, sehingga total seluruh siswa kelas X sebanyak 346 siswa. Untuk lebih jelasnya, peneliti memperinci jumlah siswa dalam tabel dibawah, sebagai berikut:

²⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), 67.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas X SMAN 1 Punggur

No	Nama Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	X.1	10	26	36
2	X.2	12	24	36
3	X.3	12	24	36
4	X.4	12	14	36
5	X.5	11	23	34
6	X.6	12	22	34
7	X.7	12	22	34
8	X.8	10	24	34
9	X.9	10	24	34
10	X.10	10	22	32
	Jumlah	111	235	346

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sekelompok individu atau objek yang diambil atau dipilih dari suatu populasi atau himpunan yang lebih besar, dengan maksud untuk mengestimasi karakteristik sifat dari populasi tersebut.²⁹

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memastikan bahwa setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Teknik samplingnya adalah teknik *cluster sampling* atau area sampling, yang digunakan untuk menentukan sampel ketika obyek penelitian atau sumber data memiliki cakupan yang luas. Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan cluster sampling:

²⁹ I. Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, N.D.), 13.

- a. Peneliti menyiapkan beberapa kertas dengan mencantumkan nama setiap kelas X.
- b. Peneliti kemudian memilih beberapa klaster yang sesuai dengan penelitian melalui pemilihan acak yang sistematis.
- c. Dari klaster kelas yang telah dipilih secara acak, peneliti memilih klaster untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.³⁰

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian adalah siswa kelas X.3 sebagai kelompok eksperiman, dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Selain itu juga siswa kelas X.4 sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, “tes merupakan suatu prosedur atau alat yang sistematis dan objektif untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan mengenai seseorang dengan cara yang akurat dan efisien”.³¹

Dapat disimpulkan bahwa, tes adalah suatu metode yang digunakan

³⁰ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Cv. Hira Tech, 2019), 38.

³¹ Ibadullah Malawi And Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan* (Cv. Ae Media Grafika, N.D.), 14.

untuk mengumpulkan data secara sistematis, akurat, juga efisien. dengan alasan untuk mengukur kemampuan seseorang/kelompok.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan menggunakan soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda merupakan suatu bentuk pertanyaan yang memiliki beberapa pilihan jawaban, di mana hanya satu jawaban yang benar. Peneliti akan menggunakan beberapa butir jawaban yang dapat di jawab peserta didik yaitu a, b, c, d, dan e. Metode tes pilihan ganda ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi. Baik yang diterima dengan demonstrasi ataupun diskusi.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek, baik yang dibuat oleh subjek itu sendiri maupun oleh pihak lain.³² Penggunaan metode dokumentasi ini yaitu untuk menyipkan data hasil belajar siswa, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa, struktur organisasi, data denah lokasi SMAN 1 Punggur.

³² Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), 153.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Agar hasilnya akurat dan dapat diandalkan, instrumen tersebut harus valid, konsisten, dan dapat memberikan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (reliable).³³

Dalam konteks penelitian, kisi-kisi instrumen merupakan suatu hubungan antara variabel yang sedang diteliti dengan sumber data yang digunakan, metode yang diterapkan, dan instrumen yang digunakan. Rancangan kisi-kisi instrumen ini dapat disajikan dalam bentuk tabel yang menjelaskan detail mengenai hubungan tersebut. Tabel berikut ini memperlihatkan rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Rancangan Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian tentang Perbandingan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

No	Variable Terikat	Indicator
1	Hasil Belajar	Hasil belajar diperoleh dari nilai posttest siswa kelas X.3 dan X.4. Posttest dilakukan setelah penyampaian materi dengan dua metode yang dipilih.

Dalam instrument penelitian kuantitatif dilakukan pengujian instrument, yang merupakan proses evaluasi dan validasi instrumen penelitian secara akurat dan konsisten. Pengujian instrumen dapat meliputi beberapa tahap, seperti uji validitas, uji reliabilitas.

³³ Febrinawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (24 July 2018): 17.

1. Uji Validitas

Menguji keabsahan (validitas) adalah tahap yang penting dalam memastikan isi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang hendak diteliti dengan akurat.³⁴

Dari pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa uji validitas merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diandalkan dan valid secara ilmiah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai yang menunjukkan seberapa konsisten alat pengukur dalam menghasilkan pengukuran yang sama terhadap suatu gejala. Oleh karena itu, setiap alat pengukur diharapkan dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat diandalkan pada setiap penggunaannya.³⁵

Berdasarkan pengertian diatas, berarti reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur gejala yang

³⁴ Riko Al Hakim, Ika Mustika, And Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, No. 4 (18 July 2021): 264.

³⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Pressindo, 2015), 261.

sama. Setiap instrumen pengukur diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang serupa setiap kali digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Istilah pengolahan dan penafsiran data sering digunakan untuk menyebut analisis data. Analisis data sendiri merupakan serangkaian proses yang mencakup pengumpulan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data untuk memberikan nilai sosial, akademik, dan ilmiah terhadap sebuah fenomena.³⁶ Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis data komparasional. Analisis komparasional adalah teknik membandingkan antara dua kelompok atau lebih yang tersaji dalam bentuk data atau angka. Dalam analisis perbandingan seperti ini, peneliti memanfaatkan rumus pengujian t-test untuk membandingkan variabel bebas.

Sebelum menggunakan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t) perlu diketahui bahwa teknik analisis statistik penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik mengharuskan peneliti lolos uji persyaratan data berskala interval dan berdistribusi normal.³⁷ Uji persyaratan yang dimaksud penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas yang perlu di uji agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

³⁶ Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

³⁷ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss* (Penerbit Lakeisha, 2021), 25.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah kedua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas, memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dengan melakukan uji normalitas, kita dapat mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Dalam penelitian ini uji *Kolmogorov smirnov* pada SPSS Versi 26 dengan langkah-langkah: *Data View-Analyze-Nonparametric Tests-Legacy Dialogs-1 Sample Kolmogorov smirnov-Ok*.

Kriterianya adalah signifikansi untuk dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal. Menurut Rochmat jika nilai signifikansi hasil uji normalitas $>0,05$ maka data terdistribusi normal oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa terdistribusi normal.³⁸

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas atau kesetaraan data digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesetaraan data sebelum diberikan perlakuan pada dua kelompok yang berbeda. Salah satu uji yang digunakan untuk menentukan homogenitas data adalah uji *Levene Statistic*. Adapun langkah-langkahnya (*Analyze-*

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Cy. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016), 94.

Descriptive Statistics-Explor-Masukan data yang akan di uji homogenitas pada kolom dependent list data variabel 1 dan variabel 2 pada faktor-Ok). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.³⁹

3. Uji Hipotesis

Setelah melalui pengujian populasi data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Peneliti melakukan uji-t terhadap hasil tes di kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan dalam hal ini peneliti menggunakan uji Independent Samples T-Test. *Independent Samples T-Test* adalah uji yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua populasi atau kelompok data yang saling independen.

Peneliti melakukan penghitungan melalui SPSS Versi 26 dengan melakukan uji t (*Independent Sample T Test*) peneliti melakukan prosedur antara lain (*Analyze-Compare means-independent sample t test-Test variable-Define group-masukan angka 1 sebagai kode persalinan normal-masukan angka 2 sebagai kode persalinan sectio caesaria-Continue-Ok*). Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

³⁹ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss (Cy. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016), 105.

di tolak. jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.⁴⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Ha yakni ada perbedaan yang signifikan dari metode diskusi dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam siswa kelas X SMAN 1 Punggur.
- b. Ho yakni tidak ada pengaruh yang dari metode diskusi dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam siswa kelas X SMAN 1 Punggur.

⁴⁰ Azuar Juliandi Et Al., *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss* (Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMAN 1 Punggur

Sebelum diadakanya pemekaran kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Punggur sudah memiliki SMA Negeri yang dibangun pada tahun 1979 terletak di Desa Kotagajah. Untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat maka pada tahun 2001, Kotagajah menjadi Kecamatan definitif yang terpisah dari Kecamatan Punggur dan nama SMA Negeri Punggur berubah menjadi SMA Negeri 1 Kotagajah karena berada diwilayah Kecamatan Kotagajah, sehingga dengan sendirinya Kecamatan Punggur tidak lagi memiliki SMA Negeri.

Dengan dilaksanakannya Otonomi Daerah, maka maju mundurnya pembangunan dan tinggi rendahnya kesejahteraan rakyat di daerah sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusianya. Sehubungan dengan hal tersebut Camat Punggur (Drs. Rusnadi, M.Si) berusaha keras memajukan pendidikan diwilayah kerjanya yaitu mengusahakan dibangunnya SMA Negeri di Kecamatan Punggur. Keinginan Camat Punggur akan keberadaan SMA Negeri diwilayah kerjanya disambut baik oleh masyarakat

Kampung Nunggal Rejo. Maka pada tanggal 26 Pebruari 2002 masyarakat Kampung Nunggal Rejo menghibahkan tanah kampung Nunggal Rejo seluas 1,5 hektar dengan Akta Hibah Tanah Nomor: 04/PGR/2002 tanggal 24 April 2002 kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Cq. Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya, untuk digunakan sebagai lokasi Bangunan SMA Negeri 1 Punggur. Maka pada tahun 2002 Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah membangun gedung SMA Negeri 1 Punggur diatas tanah hibah masyarakat kampung Nunggal Rejo tersebut. Dengan adanya SMA Negeri 1 Punggur di kampung Nunggal Rejo diharapkan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pendapatan masyarakat kampung Nunggal Rejo Kecamatan Punggur.

SMA Negeri 1 Punggur mulai menerima siswa baru berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah Nomor: 420/003/05/D.8/2003 tanggal 17 Maret 2003, dengan demikian Kegiatan Belajar dan Mengajar SMA Negeri 1 Punggur dimulai pada Tahun Pelajaran 2003/2004.

Pada awal berdirinya pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Punggur dilaksanakan oleh Kepala SMA Negeri 1 Kotagajah (Drs.Syatbi Tahmid, M.M). Karena SMA Negeri 1 Punggur belum memiliki guru dan tata usaha definitif, maka Kepala SMA Negeri 1 Kotagajah menugaskan salah satu wakil kepala sekolah SMAN 1

Kotagajah (Drs. Sontang Simanjuntak) untuk mengelola SMA Negeri 1 Punggur. Tenaga guru berasal dari beberapa Sekolah Negeri dan staf tata usaha sebagai tenaga honorer dari masyarakat kampung Nunggal Rejo.

b. Visi dan Misi SMAN 1 Punggur

1) Visi SMAN 1 Punggur



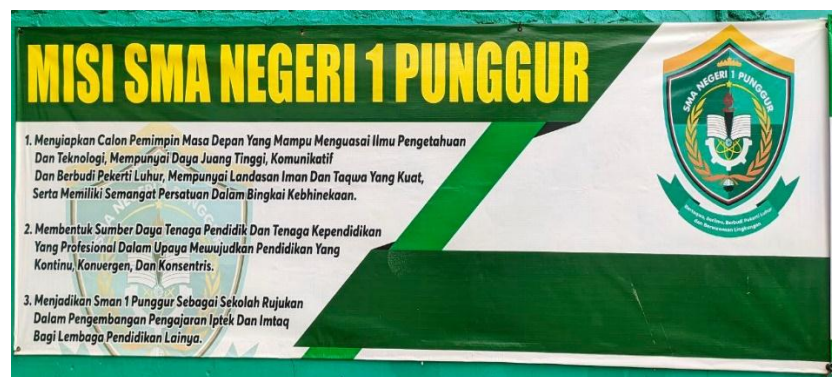
Gambar 4.1
Visi SMAN 1 Punggur

Terwujudnya sumber daya manusia berkualitas dalam ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudipekerti luhur, dan berwawasan lingkungan.

Menggambarkan visi masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki integritas moral, ketaatan kepada nilai-nilai agama, kemampuan dalam pengetahuan dan teknologi modern, sikap yang baik dan moral yang tinggi, serta kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan kata lain, tujuan utama adalah menciptakan warga negara yang berdaya

guna, bermoral, dan peduli terhadap perkembangan teknologi serta kelestarian lingkungan.

2) Misi SMAN 1 Punggur



Gambar 4.2
Misi SMAN 1 Punggur

- a) Menyiapkan Calon Pemimpin Masa Depan Yang Mampu Menguasai Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Mempunyai Daya Juang Tinggi, Komunikatif Dan Berbudi Pekerti Luhur, Mempunyai Landasan Iman Dan Taqwa Yang Kuat, Serta Memiliki Semangat Persatuan Dalam Bingkai Kebhinekaan.
- b) Membentuk Sumber Daya Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Profesional Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Yang Kontinu, Konvergen, Dan Konsentris.
- c) Menjadikan Sman 1 Punggur Sebagai Sekolah Rujukan Dalam Pengembangan Pengajaran Iptek Dan Imtaq Bagi Lembaga Pendidikan Lainnya.

c. Keadaan Siswa dan Guru SMAN 1 Punggur

Siswa SMAN 1 Punggur terbagi dalam dua jurusan dalam setiap angkatan yaitu IPA dan IPS. Setelah menerapkan Kurikulum Merdeka, maka tidak ada lagi pembagian jurusan. Berikut ini data jumlah peserta didik SMAN 1 Punggur:

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Punggur 2023

No	Kelas	Jurusan		Jumlah
		IPA	IPS	
1.	X	Tidak ada Pembagian Jurusan		346
2.	XI	Tidak ada Pembagian Jurusan		324
3.	XII	177	111	288
TOTAL				958

SMAN 1 Punggur sebagai sekolah berakreditasi A dengan jumlah rombongan belajar 32 kelas, Di bawah ini disajikan data mata pelajaran yang diampu masing – masing guru di SMAN 1 Punggur:

Tabel 4.2
Kondisi Guru dan Karyawan di SMAN 1 Punggur 2023

No	Name	Position
1	Didi Nuryadi, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Drs. Haryanto	Sosiologi
3	Drs. Suparno	Sejarah
4	Budi Hardiantoro, S.Pd.	Fisika
5	Budi Santoso, S.Pd.	Ekonomi
6	Dra. Halimah	BK
7	Dra. Ade Nani Suryani	B. Indonesia
8	Dra. Mizarni	BK
9	Hasan Mahfud, S.Pd.	Matematika

No	Name	Position
10	Drs. Hery Subagyo	Geografi
11	Harnanto, S.Pd.	Matematika
12	Meridawati, S.Pd.	B. Indonesia
13	Dra. Tuti Supriyati	Biologi
14	Purrwati, S.Pd.	Ekonomi
15	Karmidi, S.Pd	Biologi
16	Dra. Trias Saminar	Biologi
17	Drs. Indra Jaya	PPKN
18	Titin Sumiarti, S.Pd.	Seni Budaya
19	Elva Yuli Susanti, S.Sos.	Sosiologi
20	Noto Margianto, S.Pd.	Matematika
21	Surdai, SE. MM.	Ekonomi
22	Peni Asih, S.Pd.	B. Inggris
23	Nurul Ekawati, S.Pdi.	PAI
24	Hendro Budoyo, S.Pd.	Fisika
25	Apriliani Dwi Kurniasih, S.Pd.	B. Inggris
26	Megawati Ciptaning, S.Si.	Kimia
27	Patimah, S.Pd.	Ekonomi
28	Zulhana, S.Pd.	Biologi
29	Enik Windayati, S.Pd.	Kimia
30	Titin Suriati, S.Sos.	Sosiologi
31	Tri Wahyuningsih, S.Si.	Matematika
32	Mustika Herlina, S.Pd.	PPKN
33	Sri Lestari, S.Pd.	B. Indonesia
34	Rini Sulistyowati, SE.	Geografi
35	Suprapti, S.Pd.	B. Indonesia
36	Iman Abiworo, S.Si.	Kimia
37	Dra. Liliy Firnis	Sejarah
38	Drs. Tri Hartoto, M.Pd.	Sejarah
39	Rantinita Saputri, S.Pd.	B. Daerah
40	Deliana Wardani, S.Pd.	B. Inggris
41	Drs. Tugimin	B. Indonesia
42	Sri Susilowati, S.Pd.	Sejarah
43	Arie Alfia Aristha, S.Pd.	B. Inggris
44	Pendi Hartanto, S.Pd.	Geografi
45	Prastiwi, S.Pd.	Kimia
46	Muslimatun Nisa, S.Si.	Matematika
47	Eni Handayani, S.Pd.	Fisika

No	Name	Position
48	Bayu Sedyowoko W, S.Pd.	Penjaskes
49	Yuni Ekawati, S.Si.	Kimia
50	Novita Nugrahaning W, SE.	Ekonomi
51	Lilis Surianti, S.Sos.	Sosiologi
52	Sri Indah M, S.Pd.	Ekonomi
53	Sani Aris Duati, S.Pd.	Fisika
54	Retno Dwi Hastuti, S.Pd.	Matematika
55	Herlina Veronika, S.Sos.	Sosiologi
56	Lusi Marlina, S.Si.	Kimia
57	Ani Rahmawati, S.Kom.	TIK
58	Heroyogi Sulendra, S.Kom.	TIK
59	Rissa Fitria Sari, S.Pd.	Biologi
60	Lisa Oktaviani, S.IP. S.Pd.	BK
61	Intan Permata Kesuma, S.Pd.	Perpustakaan
63	Dra. Eko M, M.Pd.	BK
64	Aviva Amalia, S.Pd.	BK
65	Rusli Haikal A, S.Pd.	Biologi
66	Nurhayati, S.Ag. M.Pd.I.	PAI

d. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Punggur

Terdapat fasilitas di SMA Negeri 1 Punggur yang mendukung kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mendapatkan rincian fasilitas, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

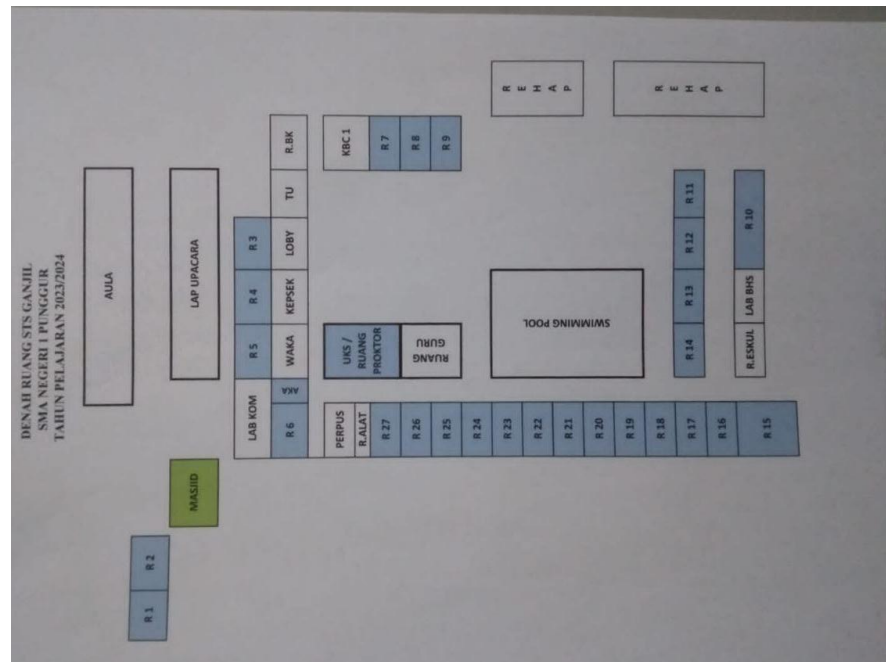
Tabel 4. 3
Fasilitas dan Kondisi Gedung di SMAN 1 Punggur 2023

No	Fasilitas	Jumlah	Luas (m2)
1	Ruang Kelas	31	2200
2	Lab. Fisika	1	150
3	Lab. Biologi	1	150
4	Lab. Kimia	1	150
5	Lab. Bahasa	1	150
6	Pepustakaan	1	150
7	Ruang UKS	1	48

No	Fasilitas	Jumlah	Luas (m²)
8	Ruang Komputer	2	72
9	Ruang BK	1	32
10	Ruang Kep. Sekolah	1	32
11	Ruang Wakil Kepsek	1	32
12	Ruang Guru	1	96
13	Ruang OSIS	1	28
14	Ruang Tata Usaha	1	32
15	Masjid	1	150
16	Green House	1	28
17	Kantin	5	-
18	Lapangan Basket	1	-
19	Lapangan Voli	1	-
20	Lapangan Futsal	2	-
21	Komputer	50	-
22	LCD	10	-
23	Laptop	2	-
24	Printer	5	-
25	Filing Cabinet	4	-
26	Pengeras Suara	4	-
27	Meja	1000	-
28	Kursi	1000	-
29	WC Putra	4	4
30	WC Putri	5	4

e. Denah Ruang SMAN 1 Punggur

Ruanagan Sekolah SMAN 1 Punggur dapat diketahui dengan melihat denah ruang sesuai dengan gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Denah Lokasi SMAN 1 Punggur

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan memberikan posttest kepada kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar atau pemahaman siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya pretest sebelumnya.

a. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, peneliti memilih sampel dari kelas X.4 yang terdiri dari 36 siswa. Dalam kelas kontrol ini, peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan mengajar materi kepada siswa

menggunakan metode diskusi, seperti yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, tujuannya adalah agar siswa lebih aktif dan terlibat secara aktif dalam diskusi dengan teman-temannya. Melalui diskusi, siswa diharapkan dapat menyampaikan ide-ide mereka dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini, mereka mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang sama seperti biasanya. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran dengan metode demonstrasi:

- 1) Pendahuluan (15 menit)
 - a) Guru memberi salam sebagai pembuka pembelajaran.
 - b) Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
 - c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
 - d) Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- 2) Kegiatan Pembelajaran Inti (55 menit)
 - a) Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, siswa diminta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dibahas.
 - b) Selanjutnya, masing-masing kelompok membuat 3 soal uraian beserta dengan jawabannya.
 - c) Lalu, soal dan juga jawaban dari masing-masing kelompok dikumpulkan kepada guru yang bertugas.
 - d) Soal tersebut kemudian diberikan lagi pada siswa, tetapi pada kelompok secara acak, dan diberi waktu untuk menyelesaikan soal yang ada.
 - e) Setelah selesai mengerjakan soal kelompok, diskusi selesai. Selanjutnya siswa akan melakukan test pengetahuan.
- 3) Penutup Pembelajaran (25 menit)
 - a) Guru mengadakan test berupa soal kepada siswa, sebagai bentuk evaluasi.
 - b) Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
 - c) Guru menutup pembelajaran.

Namun, dalam penelitian ini, hanya dilakukan pengukuran atau evaluasi setelah kegiatan pembelajaran selesai, yaitu dengan menggunakan posttest. Posttest ini bertujuan untuk mengukur

pemahaman atau hasil belajar siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran tersebut. Berikut ini adalah tabel hasil Post-test kelas kontrol:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas Kontrol (X.4)		
No	NAMA	Nilai
1	A. Chaisar Wiajaya Hernando	90
2	Adelia Fika Oktaviani	100
3	Adista Aulia Saputri	100
4	Agung Pratama	30
5	Alisia Salsa Bila	70
6	Anfara Rahmadani	100
7	April Yawan Sidiq	100
8	Arga Bintang Erjidan	20
9	Arya Putra Saka Purna D	30
10	Aulia Devista Maharani	100
11	Aulia Khoirunnisa	100
12	Badrus Ahmad Sidiq	90
13	Cita Aulia	100
14	Desfita Meilani	100
15	Eka Rinawati	100
16	Elsa Klisya Aulinda	90
17	Ferani Andayas Putri	80
18	Hanna Az-Zahra .P.	50
19	Iis Nur Alifa	100
20	Imelda Mei Saputri	100
21	Imelda Putri Andini	100
22	Intan Destiana Chinta	50
23	Khubaib Rizky Dzulazmi	100
24	M.Dava Ziandika	90
25	Mirza Nurfadli	100
26	Nailla Siva Azahra	100
27	Nandiva Rehan	100
28	Navisa Khusna Ramadani	90
29	Nesya Cahyaning Pangestuti	90
30	Nur Nadiah	90

Kelas Kontrol (X.4)		
No	NAMA	Nilai
31	Pepi Indriani	80
32	Rita Setia Ningsih	70
33	Rizky Pasha Ramadhan	70
34	Rulli Ramadani	70
35	Shefina Afreza Anjelita	100

b. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, peneliti memilih sampel dari kelas X.3 yang terdiri dari 36 siswa. Dalam kelas eksperimen ini, peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan mengajar materi kepada siswa menggunakan metode demonstrasi, yang mana hal tersebut belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran ini, tujuannya adalah agar siswa lebih aktif dan terlibat secara aktif dalam kegiatan demonstrasi dengan teman-temannya. Melalui demonstrasi yang dilakukan, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi yang didapatkan dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen ini, mereka diberikan materi pembelajaran yang sama, namun dengan pendekatan atau strategi pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran dengan metode demonstrasi:

- 1) Pendahuluan (15 menit)
 - a) Guru memberi salam sebagai pembuka pembelajaran.

- b) Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
 - c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 2) Kegiatan Pembelajaran Inti (55 menit)
- a) Guru menyiapkan permasalahan bahan materi dan alat pembelajaran.
 - b) Guru melakukan demonstrasi pengucapan yang benar dan salah dari hukum tajwid yang sedang dipelajari. Digunakan contoh-contoh nyata, seperti ayat-ayat Al-Quran, untuk memperjelas konsep.
 - c) Pastikan siswa memperhatikan pengucapan dan gerakan yang dilakukan guru.
 - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengikuti demonstrasi guru.
 - e) Perhatikan dan koreksi pengucapan siswa secara langsung.
 - f) Ajak siswa untuk bertanya jika ada kebingungan atau kesulitan dalam memahami konsep.

3) Penutup Pembelajaran (25 menit)

- a) Guru meminta memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru mengadakan test berupa soal posttest kepada siswa, sebagai bentuk evaluasi.
- c) Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kelas eksperimen juga akan mengikuti evaluasi dengan menggunakan posttest. Posttest ini akan digunakan untuk mengukur pemahaman atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan demonstrasi.

Berikut ini adalah tabel hasil Post-test kelas kelas eksperimen:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen (X.3)		
No	NAMA	Nilai
1	Afdelen Arjuna Hakim	60
2	Afifah Ruly Amelia	80
3	Alfani Anggita Ramadhani	90
4	Annisa Putri Kurniawan	60
5	Arya catur Pamungkas	30
6	Aura alma Azzahra putri	30
7	Billy Yama Cahya Saputra	50
8	Davin Wahyu Aditya	50
9	Deswita Maharani	100
10	Elisa Widiyanti	50
11	Fadiyah Dhiny Firzanah	60
12	Fajar Maulana	40
13	Farid Firmansyah	50
14	Firli Latief Alamsyah	70
15	Galang Arfan Ardiansyah	30
16	Galuh Destya	40
17	Hilmi Fauzi Kamil	50
18	keysha armita	70

Kelas Eksperimen (X.3)		
No	NAMA	Nilai
19	Khoirul Anwar	50
20	Luna Shela Nuretha	40
21	Luthpia Maharani	30
22	Meisya dwi amelia	60
23	Mutiara Dwi lestari	90
24	Nina nuraini	60
25	Ratih Yuanita Maharani	80
26	Riva Aulia Azahra	80
27	Rizki Rahayu	70
28	Robi Dwi Saputra	50
29	Safa Dewi karizah	100
30	Silvi Nurahmah	60
31	Siti Nuraini	90
32	Tria susanti	80

2. Hasil Uji Validitas

Setelah memperoleh hasil dari butir soal yang dijawab oleh siswa, peneliti melakukan uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 26 dengan menggunakan langkah-langkah berikut: *Analyze-Correlate-Bivariate*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Pearson*. Untuk menentukan validitas setiap item, nilai signifikansi diperhatikan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka item dianggap valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka item dianggap tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas melalui uji *Korelasi Pearson* menggunakan SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Tes Validitas

No Soal	Hasil		Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	
Soal 1	.372 ^{**}	0,002	Valid
Soal 2	.424 ^{**}	0,000	Valid
Soal 3	.688 ^{**}	0,000	Valid
Soal 4	.653 ^{**}	0,000	Valid
Soal 5	.463 ^{**}	0,000	Valid
Soal 6	.528 ^{**}	0,000	Valid
Soal 7	.690 ^{**}	0,000	Valid
Soal 8	.692 ^{**}	0,000	Valid
Soal 9	.517 ^{**}	0,000	Valid
Soal 10	.581 ^{**}	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS Versi 26, ditemukan bahwa hampir semua butir soal dari nomor 1 sampai 10 memiliki nilai signifikansi (2-tailed) yang kurang dari 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item butir soal pada tes tersebut dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji reliabilitas pada butir soal *Post-test* dengan melibatkan 67 siswa yang sebelumnya telah menjawab soal yang digunakan untuk uji validitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* di SPSS Versi 26 untuk menguji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh menggunakan SPSS Versi 26, ditemukan bahwa nilai Cronbach Alpha adalah 0,763. Nilai tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada butir soal memiliki nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir soal tes ini dapat dianggap reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data hasil tes siswa mengikuti atau mendekati distribusi normal dari populasi. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS Versi 26. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	21.81434851	
Most Extreme Differences	Absolute	.152	
	Positive	.105	
	Negative	-.152	
Test Statistic		.152	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.149 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.037
		Upper Bound	.261
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 67 sampled tables with starting seed 221623949.			

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS Versi 26, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes siswa bernilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes siswa dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau sama, dan apakah variasinya homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Levene Statistic di SPSS Versi 26 untuk melakukan uji homogenitas. Keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data berbeda (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen).

Berikut ini adalah hasil tes homogenitas menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.013	1	65	.910
	Based on Median	.150	1	65	.700
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	58.419	.700
	Based on trimmed mean	.017	1	65	.896

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic di SPSS Versi 26, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,910, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data adalah sama (homogen).

3. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Punggur. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan uji *Independent Sample t Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua populasi atau kelompok data yang independen.

Peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS Versi 26 dengan melakukan uji t (*Independent Sample t Test*). Dalam pengambilan keputusan, kriteria yang digunakan adalah jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jika nilai Sig.(2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *Independent Sample t Test* dapat kita ketahui sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji Independent Sample t-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.013	.910	-4.285	65	.000	-23.036	5.376	-33.773	12.298
	Equal variances not assumed			-4.300	64.990	.000	-23.036	5.357	-33.735	12.337

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 26, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti, jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Punggur setelah dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode demonstrasi.

D. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berfokus pada perbandingan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Punggur. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS

Versi 26, ditemukan bahwa disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas X setelah menggunakan metode diskusi dan metode demonstrasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari uji Independent Sample t Test adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas X setelah dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode demonstrasi.

Selain itu, mengenai perbandingan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMAN 1 Punggur, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kedua metode tersebut karena hasil belajar yang menunjukkan nilai rata-rata kelas control 84,29 dan kelas eksperimen 61,25.

Meskipun memiliki perbedaan nilai yang cukup jauh, kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen dikarenakan kedua kelas tersebut termasuk kelas reguler yaitu kelas X1 sampai X10, dan bukan kelas khusus seperti kelas akselerasi. Dengan kata lain, kelas tersebut homogen dan terdiri dari siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang relatif seragam.

Peneliti juga mendapatkan data yang mana hasil belajar dari kelas control lebih baik dari hasil belajar kelas eksperimen. Dari analisis peneliti saat melakukan penelitian, hal tersebut dikarenakan kelas control yang

menggunakan metode diskusi siswanya lebih aktif dalam pembelajaran dimana selain berinteraksi dengan guru siswa juga banyak berinteraksi dengan temannya saat diskusi. Selanjutnya, kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi pembelajarannya membutuhkan waktu yang lebih lama apabila ingin mendapatkan hasil yang maksimal, karena siswa harus mendemonstrasikan materi secara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar yang diberikan secara tepat, sesuai dengan indikator-indikator pencapaian materi pendidikan agama Islam, akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Punggur.

Penerapan metode diskusi dan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengalaman langsung kepada siswa, memungkinkan mereka terlibat aktif dalam proses belajar, berinteraksi dengan materi pembelajaran, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Melalui diskusi, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama Islam, memperoleh perspektif yang lebih luas, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Di sisi lain, metode demonstrasi dalam pembelajaran agama Islam siswa dapat langsung melakukan kegiatan atau demonstrasi tentang penerapan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat dan mengalami sendiri bagaimana konsep-konsep agama

dapat diaplikasikan dalam praktik, sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik dan menginternalisasikannya.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Punggur diukur sebagai variabel (Y) untuk mengevaluasi perbandingan metode diskusi dan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan kedua metode tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya yang juga membandingkan metode pembelajaran dalam konteks hasil belajar siswa. Sebuah penelitian sebelumnya membandingkan metode ceramah dan metode diskusi dalam pembelajaran, dan hasilnya menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tersebut. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara kedua metode tersebut.

Hal yang sama terjadi dalam penelitian ini yang juga menggunakan dua metode pembelajaran yang berbeda, yaitu metode diskusi dan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan kedua metode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dan metode demonstrasi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dan metode demonstrasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam. Penggunaan kedua metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, membangun pemahaman yang lebih baik, dan mengaplikasikan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbandingan hasil belajar pendidikan agama islam siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode demonstrasi

Berdasarkan hasil pembahasan nilai signifikansi (sig.(2-tailed)) yang diperoleh dari uji independent sample t test sebesar 0,000, yang berada di bawah nilai alpha (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel (X) yaitu metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar, dan variabel (Y) yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMAN 1 Punggur.

Selain itu, mengenai perbandingan metode diskusi dan metode demonstrasi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMAN 1 Punggur, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kedua metode tersebut karena hasil belajar yang menunjukkan nilai rata-rata kelas control 84,29 dan kelas eksperimen 61,25.

Kedua kelas tersebut, meskipun memiliki perbedaan nilai yang cukup besar, dapat dianggap homogen karena keduanya termasuk kelas regular (X1 sampai X10) dan bukan kelas khusus seperti kelas akselerasi. Dengan demikian, kelas-kelas ini terdiri dari siswa-siswa dengan tingkat

kemampuan yang seragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelas eksperimen. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa metode diskusi di kelas kontrol mendorong partisipasi aktif siswa, baik dalam interaksi dengan guru maupun teman sekelas. Di sisi lain, metode demonstrasi di kelas eksperimen membutuhkan waktu lebih lama karena siswa harus mendemonstrasikan materi secara bergantian.

B. Saran

1. Bagi Guru

Melalui percobaan yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode belajar, peneliti dapat mengamati peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung penerapan konsep atau keterampilan yang diajarkan dalam situasi nyata. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata dan memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Bagi Siswa

Penggunaan metode diskusi dan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode diskusi melibatkan siswa secara aktif dalam berbicara, berpendapat, dan berbagi ide-ide mereka

tentang topik yang sedang dipelajari. Selain itu, metode demonstrasi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana penerapan konsep agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa menjadi lebih baik dalam memperoleh hasil belajar pendidikan agama Islam.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sarana yang baik kepada guru agar pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu penggunaan metode belajar yang mengarah pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu metode diskusi dan metode demonstrasi ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadi siswa lebih paham mengenai materi Pendidikan agama islam dan juga hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Albi Anggito And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Ambarsari, Febby Putri. 'Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Punggur'. Undergraduate, Iain Metro, 2021.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai*. Deepublish, 2023.
- Anshori, Muslich, And Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.
- Arifin, Zaenal. 'Metodologi Penelitian Pendidikan'. *Jurnal Al-Hikmah* 1, No. 1 (9 July 2020).
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish, N.D.
- Dewanti, Rahmi, And A. Fajriwati. 'Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih'. *Pilar* 11, No. 1 (2020).
- Endayani, T. B., Cut Rina, And Maya Agustina. 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd* 5, No. 2 (1 December 2020): 150–58.
- Ermi, Netti. 'Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 4 Pekanbaru'. *Sorot* 10, No. 2 (16 October 2015): 155–68.
- Fadjriah, Lia Nasjiatul. 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi'. *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 3 (17 July 2021): 687–93.
- Fauzian, Rinda. *Pengantar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Rinda Fauzian, 2019.
- Garaika Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Cv. Hira Tech, 2019.

- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, And Wiwin Yuliani. 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi'. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, No. 4 (18 July 2021): 263–68.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- I. Ketut Swarjana. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Juliandi, Azuar, Irfan, Saprinal Manurung, And Bambang Satriawan. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Malawi, Ibadullah, And Endang Sri Maruti. *Evaluasi Pendidikan*. Cv. Ae Media Grafika, N.D.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, 2020.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: Uin-Maliki Press, 2011.
- Muwahidah Nur Hasanah And Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran Pai*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Nasution, Suryadi. *Tafsir Tarbawi: Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Alquran Dan Hadis*. Suryadi Nasution, 2022.
- Nuraeni. 'Perbandingan Antara Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Mattoanging Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa'. Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Prasetya, Benny, Ulil Hidayah, And Aries Dirgayunita. 'Hubungan Gaya Kognitif Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pai'. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (3 December 2019): 119–34.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Cv. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif / Edy Purwanto*. Pustaka Pelajar, 2016.
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, And Andrizal Andrizal. 'Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk'. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, No. 1 (22 April 2018): 25–30.

- Siswanto, Heru. 'Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan'. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (3 March 2018): 78–94.
- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Subando, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Penerbit Lakeisha, 2021.
- Sudiyono. *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp*. Penerbit Adab, 2021.
- Taufiq Ziaul Haq. 'Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (7 December 2019).
- Yusup, Febrinawati. 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif'. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (24 July 2018).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, And Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3280/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SOLEH NGULU MUDDIN**
NPM : 1901010071
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Soleh Ngulu Muddin
NPM : 1901010071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19 9 23	✓	Revisi: Daftar Isi, tabel, Gambar penulisan urut tabel dan judul tabel. Bab, kata kunci. Lampiran?	
	Rabu 20 9 23	✓	Revisi Skripsi Dapat direvisi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Soleh Ngulu Muddin
NPM : 1901010071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/23 /6	✓	③. rekomendasi sej. statis di hasil belajar antara kelas di reaktor deaktor di kelas pikeas. - Cair? lihat d-dle.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Soleh Ngulu Muddin
NPM : 1901010071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/23 /6 12.00	✓	Revisi APQ Dapat accelerasikan Riset - ke lapangan.	
	Senin 26/23 /6	✓	lihat hal-39 - tabel data. - Hal 43 - hasil penelitian Dipilih = ① - Kapasitas pemrosesan. Kecamatan (kelas eksperimen) X-9 ② - pemrosesan Disleksi - X-10.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Soleh Ngulu Muddin
 NPM : 1901010071

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/23 /6	✓	- Pembacaan keumuman revisi, identifikasi - revisi - spesifikasi gambar variabel	
	Kamis 22/23 /6	✓	APD Bab I-III Buat APD. - RPP - - Soal Tes - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	revisi Disetujui

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19740314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

08/04/23 10.22



IZIN PRASURVEY
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4023/In.28/J/TL.01/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 1 PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SOLEH NGULU MUDDIN**
 NPM : 1901010071
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 PERBANDINGAN METODE CERAMAH DAN METODE
 Judul : **DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN**
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X IPA 1 SMAN 1
PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di SMAN 1 PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I. NIP
19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801962 NSS : 301120208048
AKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Raya Nunggalrejo Lampung Tengah (34152) Telp. (0725) 47413
Website : www.sman1punggur.sch.id Email : sman1punggur@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No : 420 / 321 / SMAN01PGR. 01 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **SOLEH NGULU MUDDIN**
NPM : 1901010071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Akan mengadakan Observasi/Survey pada tahun pelajaran 2023 – 2024 untuk tugas akhir yaitu pembuatan skripsi dengan judul : " **PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR**".

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3590/In.28/D.1/TL.00/06/ 2023, tertanggal : 22 Juni 2023 perihal permohonan izin Observasi/Survey.

Pada dasarnya kami mengizinkan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Punggur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 25 Juli 2023

Kepala SMA Negeri 1 Punggur,


DIDI NURYADI, M.Pd.
NIP. 196811081991011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3590/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 1 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3591/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 22 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **SOLEH NGULU MUDDIN**
NPM : 1901010071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801962 NSS : 301120208048
AKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Raya Nunggalrejo Lampung Tengah (34152) Telp. (0725) 47413
Website : www.sman1punggur.sch.id Email : sman1punggur@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
No : 420 / 215 /SMAN 01 PGR 01 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **SOLEH NGULU MUDDIN**
NPM : 1901010071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
PERBANDINGAN METODE CERAMAH DAN METODE

Akan mengadakan Penelitian pada tahun pelajaran 2022 – 2023 untuk tugas akhir yaitu pembuatan skripsi dengan judul : " **DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X IPA 1 SMAN 1 PUNGGUR** ". Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-4023/In.28/J/TL.01/04/2023, tertanggal : 07 April 2023 perihal permohonan izin Prasurey.

Pada dasarnya kami mengizinkan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Punggur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 12 Mei 2023

Kepala SMA Negeri 1 Punggur,



DIPUN NURYADI, M.Pd
NIP. 19681108 199101 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3591/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SOLEH NGULU MUDDIN**
NPM : 1901010071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE

PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Demonstrasi
 1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
- B. Metode Diskusi
 1. Pengertian Metode diskusi
 2. Langkah-langkah Metode Diskusi
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi
- C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Profil SMAN 1 Punggur
 - 3. Sejarah Singkat SMAN 1 Punggur
 - 4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
 - 5. Keadaan Siswa dan Guru SMAN 1 Punggur
 - 6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Punggur
 - 7. Denah Lokasi SMAN 1 Punggur
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Validitas dan reliabilitas
 - a. Deskripsi Hasil Uji Validitas
 - b. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas
 - 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 - a. Deskripsi Treatment
 - b. Deskripsi Post-test
- C. Pengujian Hipotesis
 - 1. Hasil Uji Normalitas
 - 2. Hasil Uji Homogenitas
 - 3. Hasil Uji Hipotesis
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 12 Juni 2023
Mahasiswa



Soleh Ngulu Muddin
NPM.1901010071

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Soleh Ngulu Muddin
Institusi	: SMA Negeri 1 Punggur
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SMA
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 2 Jp (90 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: E
Elemen	: Al-Qur'an dan Hadist
Tujuan Pembelajaran	: 1. Peserta didik mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya dengan benar; 2. Peserta didik mampu mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid ini dalam bacaan Al-Quran; 3. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwidnya.
Pertanyaan Inti	: 1. Bagaimana Peserta didik mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya dengan benar? 2. Bagaimana Peserta didik mampu mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid ini dalam bacaan Al-Quran? 3. Bagaimana Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan

Kompetensi Awal:

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwidnya.

Profil Pelajar Pancasila:

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis.

Sarana dan Prasarana:

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa:

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa reguler

Jumlah Siswa:

32 Siswa

Ketersediaan Materi:

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang aktif

Ketersediaan Materi:

Tatap Muka

Materi Ajar, Alat dan Bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA (Kemdikbud Tahun 2021).
2. Alat dan bahan yang diperlukan: papan tulis, spidol, alat tulis.

Kegiatan Pembelajaran Utama:

- Metode:
- Metode Eksperimen
 - Metode Demonstrasi

Asesmen:

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)

Persiapan Pembelajaran:

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman.

Urutan Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam sebagai pembuka pembelajaran.
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (55 menit)

4. Guru menyiapkan permasalahan bahan materi dan alat pembelajaran.
5. Guru melakukan demonstrasi pengucapan yang benar dan salah dari hukum tajwid yang sedang dipelajari. Digunakan contoh-contoh nyata, seperti ayat-ayat Al-Quran, untuk memperjelas konsep.
6. Pastikan siswa memperhatikan pengucapan dan gerakan yang dilakukan guru.
7. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengikuti demonstrasi guru.
8. Perhatikan dan koreksi pengucapan siswa secara langsung.

9. Ajak siswa untuk bertanya jika ada kebingungan atau kesulitan dalam memahami konsep.

Penutup Pembelajaran (25 menit)

10. Guru meminta memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
11. Guru mengadakan test berupa soal posttest kepada siswa, sebagai bentuk evaluasi.
12. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
13. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Asesmen:

1. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

- a. Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	D	1
2	C	1
3	E	1
4	A	1
5	E	1
6	D	1
7	C	1
8	B	1
9	A	1
10	B	1
Skor maksimal		10

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Daftar Pustaka

Abd. Rahman, Hery Nugroho. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud RI

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Soleh Ngulu Muddin
Institusi	: SMA Negeri 1 Punggur
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SMA
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 2 Jp (90 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: E
Elemen	: Al-Qur'an dan Hadist
Tujuan Pembelajaran	: 1. Peserta didik mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya dengan benar; 2. Peserta didik mampu mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid ini dalam bacaan Al-Quran; 3. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwidnya.
Pertanyaan Inti	: 1. Bagaimana Peserta didik mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya dengan benar? 2. Bagaimana Peserta didik mampu mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid ini dalam bacaan Al-Quran? 3. Bagaimana Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwidnya?

Kompetensi Awal:

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwidnya.

Profil Pelajar Pancasila:

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis.

Sarana dan Prasarana:

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa:

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa reguler

Jumlah Siswa:

35 Siswa

Ketersediaan Materi:

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang aktif

Ketersediaan Materi:

Tatap Muka

Materi Ajar, Alat dan Bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA (Kemdikbud Tahun 2021).
2. Alat dan bahan yang diperlukan: papan tulis, spidol, alat tulis.

Kegiatan Pembelajaran Utama:

Metode: Metode Diskusi

Asesmen:

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)

Persiapan Pembelajaran:

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman.
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran.

Urutan Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

4. Guru memberi salam sebagai pembuka pembelajaran.
5. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
6. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
7. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

Kegiatan Pembelajaran Inti (55 menit)

8. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, siswa diminta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dibahas.
9. Selanjutnya, masing-masing kelompok membuat 3 soal uraian beserta dengan jawabannya.
10. Lalu, soal dan juga jawaban dari masing-masing kelompok dikumpulkan kepada guru yang bertugas.

11. Soal tersebut kemudian diberikan lagi pada siswa, tetapi pada kelompok secara acak, dan diberi waktu untuk menyelesaikan soal yang ada.
12. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok, diskusi selesai. Selanjutnya siswa akan melakukan test pengetahuan.

Penutup Pembelajaran (25 menit)

13. Guru mengadakan test berupa soal kepada siswa, sebagai bentuk evaluasi.
14. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Asesmen:

1. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi
 - b. Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	D	1
2	C	1
3	E	1
4	A	1
5	E	1
6	D	1
7	C	1
8	B	1
9	A	1
10	B	1
Skor maksimal		10

Kegiatan Tindak Lanjut

3. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

4. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Daftar Pustaka

Abd. Rahman, Hery Nugroho. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud RI

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Dokumentasi tentang sejarah singkat SMAN 1 Punggur.
2. Dokumentasi tentang visi dan misi SMAN 1 Punggur.
3. Dokumentasi tentang kondisi guru dan karyawan SMAN 1 Punggur.
4. Dokumentasi tentang keadaan peserta didik SMAN 1 Punggur.
5. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana SMAN 1 Punggur.
6. Dokumentasi tentang struktur organisasi SMAN 1 Punggur.
7. Dokumentasi tentang hasil belajar SMAN 1 Punggur.

TES PENELITIAN

PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

PETUNJUK TES:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (x) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

1. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang...
 - a. Penggunaan kata dalam bahasa Arab
 - b. Sejarah penulisan Al-Quran
 - c. Pahala membaca Al-Quran
 - d. Pengucapan yang baik saat membaca Al-Quran
 - e. Keutamaan para nabi
2. Pengertian "idzhar" dalam tajwid adalah...
 - a. Membaca huruf dengan cara menyatu antara bibir atas dan hidung
 - b. Membaca huruf dengan cara memantulkan suara dari tenggorokan
 - c. Membaca huruf dengan jelas dan terang
 - d. Membaca huruf dengan cara mendengung panjang
 - e. Membaca dengan samar-samar
3. كَإِلَىٰ لَنَأَنزَوُاْ apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Idzhar
 - b. Idgham bighunnah
 - c. Idgham mimi
 - d. Iqlab
 - e. Ikhfa

4. كَلِيًّا نَأْتِرُ apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Mad jaiz munfashil
 - b. Mad wajib muttasil
 - c. Mad thabi'i
 - d. Ikhfa syafawi
 - e. Idzhar
5. Apa yang harus diperhatikan dalam tajwid ketika bertemu dengan huruf mad...
 - a. Membaca dengan suara bergetar
 - b. Memperpendek bacaan
 - c. Menggandakan bacaan
 - d. Menghentikan bacaan
 - e. Memanjangkan bacaan
6. مَا لَمْ يَكُنْ مُصَدِّقًا apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Mad Jaiz Munfasil
 - b. Idgham Bighunnah
 - c. Ikhfa Syafawi
 - d. Idgham Billaghunnah
 - e. Ghunnah
7. كَلِيًّا نَأْتِرُ apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Idgham Bighunnah
 - b. Idgham Bilaghunnah
 - c. Idzhar
 - d. Ghunnah
 - e. Iqlab
8. الْحَقُّ مِنَ كَلِمَاتِ مَا apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Mad Jaiz Munfasil
 - b. Mad Wajib Muttasil
 - c. Ikhfa Syafawi
 - d. Iqlab
 - e. Ghunnah
9. رُسُولُهُ وَمَعَلَكُ apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Idzhar Syafawi
 - b. Ikhfa Syafawi
 - c. Idgham Mimi
 - d. Idzhar Halgi
 - e. Iqlab
10. نَسْمُكَ مَا بِمَقِيَّتِكَ apa hukum tajwid soal tersebut...
 - a. Idzhar Syafawi
 - b. Ikhfa Syafawi
 - c. Idgham Mimi
 - d. Idzhar Halqi
 - e. Iqlab

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 22 Juni 2023
Mahasiswa



Soleh Ngulu Muddin
NPM. 1901010071

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Afdelen Arjuna Hakim	X3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
2	Afifah Ruly Amelia	X3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Alfani Anggita Ramadhani	X3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	Annisa Putri Kurniawan	X3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
5	Arya catur Pamungkas	X3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
6	Aura alma Azzahra putri	X3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
7	Billy Yama Cahya Saputra	X3	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
8	Davin Wahyu Aditya	X3	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
9	Deswita Maharani	X3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Elisa Widiyanti	X3	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Fadiyah Dhiny Firzanah	X3	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
12	Fajar Maulana	X3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
13	Farid Firmansyah	X3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
14	Firli Latief Alamsyah	X3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
15	Galang Arfan Ardiansyah	X3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
16	Galuh Destya	X3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
17	Hilmi Fauzi Kamil	X3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
18	Keysha Armita	X3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
19	Khoirul Anwar	X3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
20	Luna Shela Nuretha	X3	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
21	Luthpia Maharani	X3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
22	Meisya dwi amelia	X3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
23	Mutiara Dwi lestari	X3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	Nina nuraini	X3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
25	Ratih Yuanita Maharani	X3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
26	Riva Aulia Azahra	X3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
27	Rizki Rahayu	X3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
28	Robi Dwi Saputra	X3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
29	Safa Dewi karizah	X3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Silvi Nurahmah	X3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
31	Siti Nuraini	X3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
32	Tria Susanti	X3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0

B. Daftar Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol (X.4)	Nilai	Kelas Eksperimen (X.3)	Nilai
	NAMA		NAMA	
1	A. Chaisar Wiajaya Hernando	90	Afdelen Arjuna Hakim	60
2	Adelia Fika Oktaviani	100	Afifah Ruly Amelia	80
3	Adista Aulia Saputri	100	Alfani Anggita Ramadhani	90
4	Agung Pratama	30	Annisa Putri Kurniawan	60
5	Alisia Salsa Bila	70	Arya catur Pamungkas	30
6	Anfara Rahmadani	100	Aura alma Azzahra putri	30
7	April Yawan Sidiq	100	Billy Yama Cahya Saputra	50
8	Arga Bintang Erjidan	20	Davin Wahyu Aditya	50
9	Arya Putra Saka Purna D	30	Deswita Maharani	100
10	Aulia Devista Maharani	100	Elisa Widiyanti	50
11	Aulia Khoirunnisa	100	Fadiyah Dhiny Firzanah	60
12	Badrus Ahmad Sidiq	90	Fajar Maulana	40
13	Cita Aulia	100	Farid Firmansyah	50
14	Desfita Meilani	100	Firli Latief Alamsyah	70
15	Eka Rinawati	100	Galang Arfan Ardiansyah	30
16	Elsa Klisya Aulinda	90	Galuh Destya	40
17	Ferani Andayas Putri	80	Hilmi Fauzi Kamil	50
18	Hanna Az-Zahra .P.	50	keysha armita	70
19	Iis Nur Alifa	100	Khoirul Anwar	50
20	Imelda Mei Saputri	100	Luna Shela Nuretha	40
21	Imelda Putri Andini	100	Luthpia Maharani	30
22	Intan Destiana Chinta	50	Meisya dwi amelia	60
23	Khubaib Rizky Dzulazmi	100	Mutiara Dwi lestari	90
24	M.Dava Ziandika	90	Nina nuraini	60
25	Mirza Nurfadli	100	Ratih Yuanita Maharani	80
26	Nailla Siva Azahra	100	Riva Aulia Azahra	80
27	Nandiva Rehan	100	Rizki Rahayu	70
28	Navisa Khusna Ramadani	90	Robi Dwi Saputra	50
29	Nesya Cahyaning Pangestuti	90	Safa Dewi karizah	100
30	Nur Nadiah	90	Silvi Nurahmah	60
31	Pepi Indriani	80	Siti Nuraini	90
32	Rita Setia Ningsih	70	Tria susanti	80
33	Rizky Pasha Ramadhan	70		
34	Rulli Ramadani	70		
35	Shefina Afreza Anjelita	100		

C. Hasil Uji Tes Validitas

Correlations

		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	Total
S01	Pearson Correlation	1	.052	.139	.289 ^{**}	-.044	.012	.110	.081	.122	.361 ^{**}	.372 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.675	.261	.018	.722	.925	.376	.625	.325	.003	.002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S02	Pearson Correlation	.052	1	.135	.352 ^{**}	.326 ^{**}	.001	.279 [*]	.314 ^{**}	.025	.177	.424 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.675		.278	.003	.007	.991	.022	.010	.843	.152	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S03	Pearson Correlation	.139	.135	1	.397 ^{**}	.281 ^{**}	.381 ^{**}	.406 ^{**}	.542 ^{**}	.231	.265 [*]	.898 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.261	.278		.001	.021	.001	.001	.000	.060	.030	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S04	Pearson Correlation	.289 ^{**}	.354 ^{**}	.397 ^{**}	1	.117	.184	.361 ^{**}	.430 ^{**}	.239	.226	.653 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.001		.344	.136	.003	.000	.051	.066	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S05	Pearson Correlation	-.044	.326 ^{**}	.281 ^{**}	.117	1	.241 [*]	.435 ^{**}	.249 [*]	.061	.218	.463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.722	.007	.021	.344		.050	.000	.042	.622	.076	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S06	Pearson Correlation	.012	.001	.381 ^{**}	.184	.241 [*]	1	.199	.188	.352 ^{**}	.268	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.925	.991	.001	.136	.050		.106	.127	.003	.028	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Validitas 1-6

S05	Pearson Correlation	-.044	.326 ^{**}	.281 ^{**}	.117	1	.241 [*]	.435 ^{**}	.249 [*]	.061	.218	.463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.722	.007	.021	.344		.050	.000	.042	.622	.076	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S06	Pearson Correlation	.012	.001	.381 ^{**}	.184	.241 [*]	1	.199	.188	.352 ^{**}	.268	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.925	.991	.001	.136	.050		.106	.127	.003	.028	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S07	Pearson Correlation	.110	.279 [*]	.406 ^{**}	.361 ^{**}	.435 ^{**}	.199	1	.546 ^{**}	.312 [*]	.265 [*]	.898 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.376	.022	.001	.003	.000	.106		.000	.010	.030	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S08	Pearson Correlation	.061	.314 ^{**}	.542 ^{**}	.430 ^{**}	.249 [*]	.188	.546 ^{**}	1	.229	.318 ^{**}	.692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.625	.010	.000	.000	.042	.127	.000		.063	.009	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S09	Pearson Correlation	.122	.025	.231	.239	.061	.352 ^{**}	.312 [*]	.229	1	.173	.517 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.325	.843	.060	.051	.622	.003	.010	.063		.162	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
S10	Pearson Correlation	.361 ^{**}	.177	.265 [*]	.226	.218	.266 [*]	.265 [*]	.318 ^{**}	.173	1	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.152	.030	.066	.076	.028	.030	.009	.162		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total	Pearson Correlation	.372 ^{**}	.424 ^{**}	.688 ^{**}	.653 ^{**}	.463 ^{**}	.528 ^{**}	.898 ^{**}	.692 ^{**}	.517 ^{**}	.582 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas 6-10

D. Hasil Uji Tes Reliabilitas

IBM SPSS Statistics Viewer - Output1 [Document1]

Cases: Valid 67 100.0
Excluded^a 0 0
Total 67 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
S01	6.51	5.496	.221	.769
S02	6.43	5.492	.306	.758
S03	6.64	4.688	.564	.723
S04	6.72	4.721	.513	.731
S05	6.42	5.459	.356	.753
S06	6.69	5.037	.362	.754
S07	6.60	4.729	.573	.722
S08	6.57	4.764	.580	.722
S09	6.66	5.077	.353	.755
S10	6.60	4.972	.439	.742

Tes Reliabilitas

E. Hasil Uji Tes Normalitas

IBM SPSS Statistics Viewer - Output24 [Document24]

NPAR TESTS
/Z=(NORMAL)=RES_2
/MISSING ANALYSIS
/METHOD=MC CIN(99) SAMPLES(67).

NPar Tests

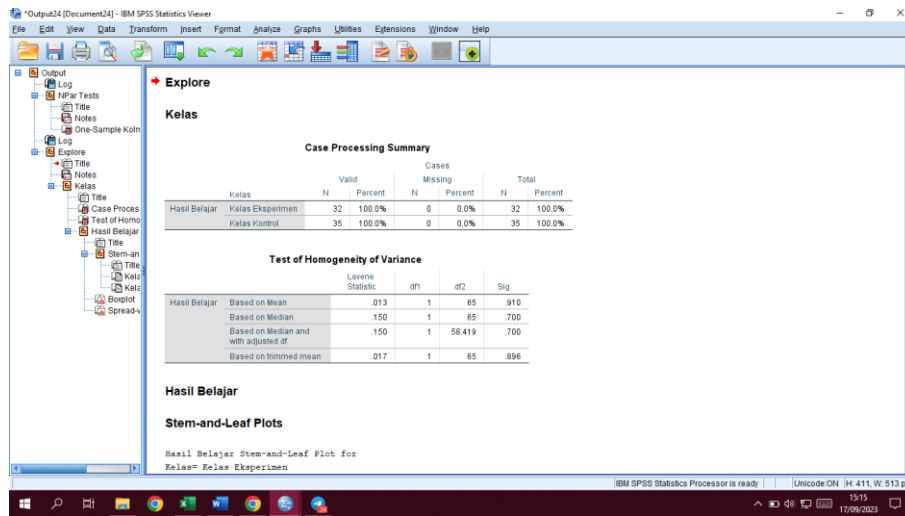
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	67
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	21.81434851
Most Extreme Differences	
Absolute	.152
Positive	.105
Negative	-.152
Test Statistic	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.149 ^d
95% Confidence Interval	
Lower Bound	.037
Upper Bound	.261

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 67 sampled tables with starting seed 221623949.

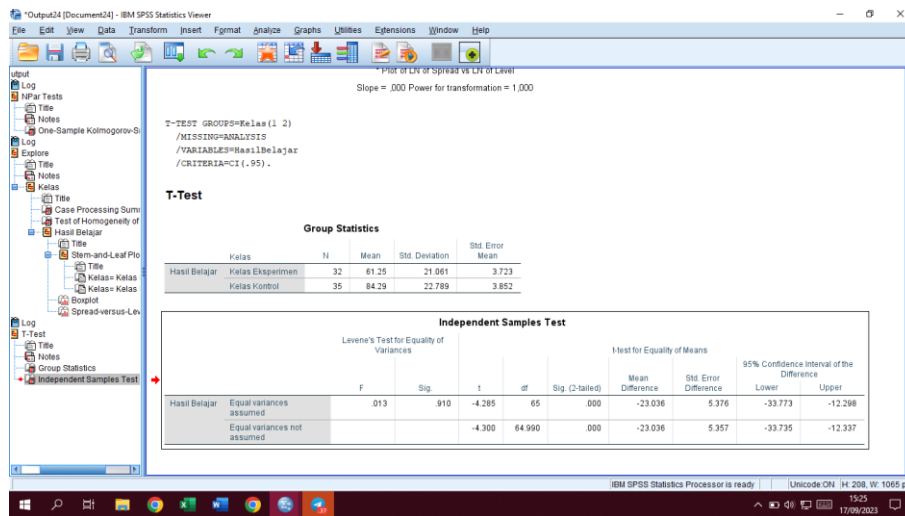
Tes Normalitas

F. Hasil Uji Tes Homogenitas



Tes Homogenitas

G. Hasil Uji Tes Independet t-Tes



Tes Independet t-Tes

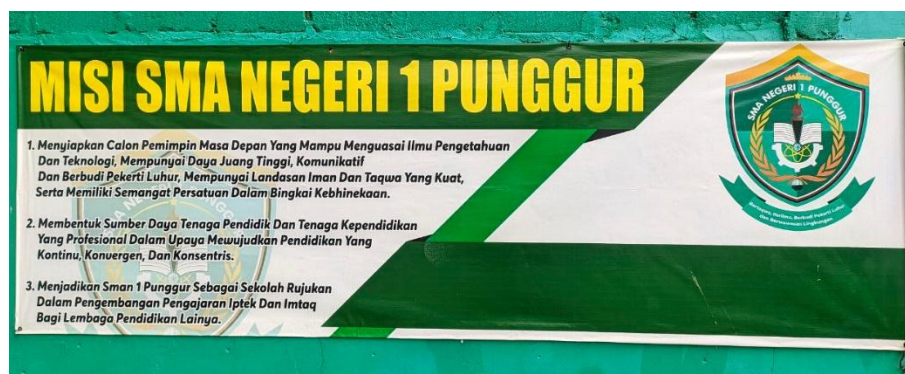
H. Profil Kelulusan SMAN 1 Punggur



I. Visi dan Misi SMAN 1 Punggur

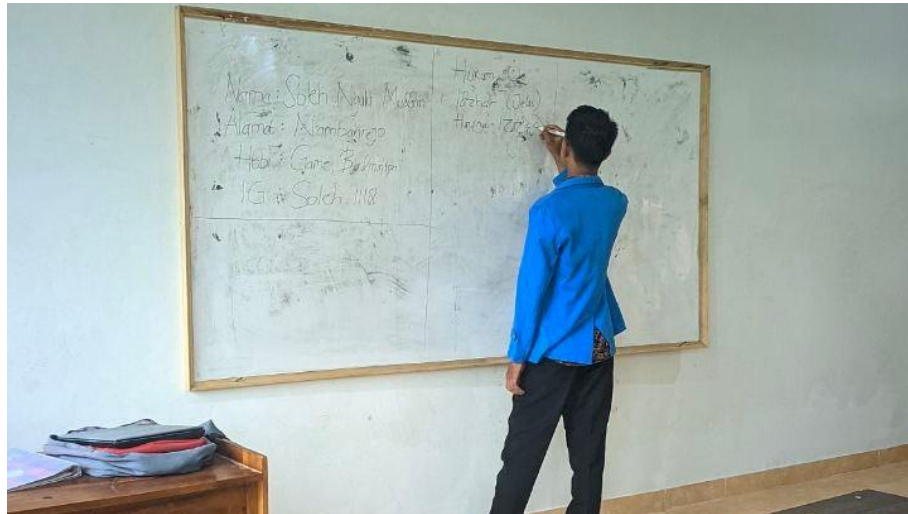


Visi SMAN 1 Punggur



Misi SMAN 1 Punggur

J. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



Pemberian Sub-Judul Materi yang Hendak di Diskusikan



Proses Pembelajaran dengan Metode Diskusi



Proses Pembelajaran dengan Metode Diskusi

K. Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Siswa dan Siswi sedang Menulis Materi yang hendak di Demonstrasikan



Pemberian Penjelasan Materi sekaligus dengan Demonstrasi



Siswa yang Belum Bisa diberikan Pengarahan Lebih



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-001/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Solch Ngulu Muddin

NPM : 1901010071

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

 M. Nur Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-981/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SOLEH NGULU MUDDIN
NPM : 1901010071
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

PERBANDINGAN METODE
DEMONSTRASI DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1
PUNGGUR

by Soleh Ngulu Muddin 1901010071


Submission date: 22-Sep-2023 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2173224349

File name: SOLEH_NGULU_MUDDIN_1901010071_-SKRIPSI.docx (3.29M)

Word count: 12314

Character count: 76111

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Sugun Yunita, M. Pd. 1

PERBANDINGAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Soleh Ngulu Muddin, lahir pada 31 Juli 2001 dan bertempat tinggal di Desa Nambahrejo, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Mustofa dan Ibu Maimunah. Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu TK Pertiwi Sumberrejo (2005). Selanjutnya peneliti masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Nambahrejo (2006-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar peneliti melanjutkan pendidikan formal di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah (2012-2016). Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan sekolah formal di SMA Negeri 01 Punggur (2016-2019). Pada tahun 2019 setelah lulus dari SMA Negeri 01 Punggur peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2019-sekarang).